

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan terapi menggambar dalam penurunan tanda dan gejala halusinasi mendapatkan skor AHRS pasien I 10 (Halusinasi ringan) dan pasien II 11 (Halusinasi ringan) artinya, terdapat penurunan tanda dan gejala halusinasi pada kedua pasien tersebut selama 6 kali pertemuan.

Setelah melaksanakan penerapan terapi menggambar dalam penurunan tanda dan gejala halusinasi maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian pada Tn. A dan Tn. R ditemukan adanya tanda dan gejala halusinasi pendengaran
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien I dan II yaitu Gangguan Persepsi Sensori berhubungan dengan Gangguan Pendengaran : Halusinasi Pendengaran dan Ketidapatuhan berhubungan Terapi yang lama
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu Manajemen halusinasi dan Terapi Aktivitas : Menggambar sesuai dengan penerapan EBN
4. Implementasi yang diberikan kepada pasien merupakan penerapan EBN Terapi menggambar untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi selama enam kali pertemuan. Terapi menggambar diaplikasikan pada pasien guna memberikan kegiatan mengisi waktu luang, mengalihkan halusinasi, memberi ketenangan, serta konsentrasi sehingga menjadi rileks dan senang

5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah diterapkan.
6. Penerapan terapi menggambar dapat menurunkan tanda dan gejala pada kedua pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : gangguan pendengaran : halusinasi pendengaran.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Dapat dijadikan pengalaman nyata dan informasi tambahan bagi penulis untuk Penerapan Terapi Menggambar terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Halusinasi di Ruang Gatotkaca RSJD dr Arif Zainudin Surakarta.

2. Bagi pasien halusinasi

Dapat menggunakan terapi menggambar pada pasien halusinasi pendengaran baik di rumah maupun di rumah sakit.

3. Bagi perawat di ruang Gatotkaca RSJD dr Arif Zainudin

Bagi perawat Gatotkaca RSJD dr Arif Zainudin bahwa dapat melakukan penerapan pemberian terapi menggambar untuk mengisi waktu luang, dan mengalihkan halusinasi, serta menurunkan tanda dan gejala halusinasi.

4. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien Halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi menggambar.